



MODEL MATERI AJAR *KITĀBAH MUQAYYADAH* BERBASIS CEFR DAN TERINTEGRASI KETERAMPILAN ABAD KE-21

Samsi Setiadi¹, Muhammad Kamal², Fatwa Arifah³, Andri Ilham⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Corresponding E-mail: syamsi.setiadi@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop a CEFR-based model of teaching materials for *Kitābah Muqayyadah* and integrated 21st century skills. This research was conducted with a development research approach that started with situation analysis, needs analysis, and the development of learning model design concepts. Based on the results of the situation analysis and needs analysis, the development of a model of *Kitābah Muqayyadah* teaching materials based on CEFR and integrated 21st century skills are very much needed. The concept of developing a teaching material model is based on a literature review that produces eight 21st century skills. Meanwhile, the ordering model of the *Kitābah Muqayyadah* teaching material, which is a writing skill for beginners, is arranged in eight sequences of material starting from the level of compiling isolated sentences to composing image-assisted discourse. In combining or integrating eight 21st century skills in eight sequences of material, teachers can adapt the learning methods to be applied while considering the objectives of each meeting.

Keywords: CEFR, Teaching Material Model, *Kitābah Muqayyadah*, 21st Century Skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah model materi ajar *Kitābah Muqayyadah* berbasis CEFR dan terintegrasi keterampilan abad ke-21. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian pengembangan yang dimulai dengan analisis situasi, analisis kebutuhan, dan pengembangan konsep desain model pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis situasi dan analisis kebutuhan, pengembangan model materi ajar *Kitābah Muqayyadah* berdasarkan CEFR dan terintegrasi keterampilan abad ke-21 adalah sangat dibutuhkan. Konsep pengembangan model materi ajar disusun berdasarkan kajian pustaka yang menghasilkan delapan keterampilan abad ke-21. Sementara model urutan materi ajar *Kitābah Muqayyadah* yang merupakan keterampilan menulis bagi pemula disusun dalam delapan urutan materi yang dimulai dari level menyusun kalimat terisolasi sampai menyusun wacana berbantuan gambar. Dalam mengombinasikan atau melakukan integrasi delapan keterampilan abad ke-21 pada delapan urutan materi, pengajar dapat menyesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan diterapkan dengan tetap memperhatikan tujuan dari setiap pertemuannya.

Kata Kunci: CEFR, Model Materi Ajar, *Kitābah Muqayyadah*, Keterampilan Abad Ke-21

PENDAHULUAN

Menulis dan menghasilkan karangan dalam bahasa sebagai keterampilan berbahasa bagi seseorang merupakan kemahiran kompleks (Roscoe et al., 2020) yang membutuhkan pengembangan pengetahuan substansial dan meta-kognitif tentang bahasa, teks, genre, komposisi, dan komunikasi (Talkauthor et al., 2019). Sebagai salah satu aspek dari keterampilan berbahasa, menulis atau mengarang merupakan kegiatan yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan penulis untuk menata dan mengorganisasikan ide secara sistematis dan logis, serta menyajikannya dalam ragam bahasa tulis sesuai kaidah penulisan. Seorang penulis dengan demikian dapat mengembangkan daya inisiatif, kreativitas, kepercayaan diri dan keberanian, dalam mengemukakan suatu ide atau gagasannya. Untuk itu seorang penulis juga mengasah kebiasaan dan kemampuannya dalam menemukan, mengumpulkan, mengolah, dan menata informasi. Menulis dipandang sebagai keterampilan berbahasa yang sangat penting yang harus dikuasai oleh siswa (Hyland Ken, 2007).

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa tak dapat dilepaskan dari aspek-aspek keterampilan berbahasa lainnya. Ia mempengaruhi dan dipengaruhi. Pengalaman dan masukan yang diperoleh dari menyimak, berbicara, dan membaca, akan memberikan kontribusi berharga dalam menulis. Begitu pula sebaliknya, apa yang diperoleh dari menulis akan berpengaruh pula terhadap ketiga corak kemampuan berbahasa lainnya. Namun, menulis memiliki karakter khas yang membedakannya dari keterampilan lain. Sifat aktif, kreatif, produktif, dan merangkai kata dalam bentuk tulisan, memberikan ciri khusus dalam hal kecaraan, medium, dan ragam bahasa yang digunakannya (Calkin, 2016).

Pembelajaran menulis tidak dapat dilepaskan dari pembelajaran membaca (Marzec-Stawiarska, 2016). Mempelajari cara menulis merupakan proses kompleks yang biasanya diajarkan dengan mengikuti serangkaian langkah termasuk bertukar pikiran, menulis dan mengedit draf, dan menerbitkan untuk audiens (Abdel-Malek, 2020). Keterampilan menulis (maharah al-Kitābah /writing skill) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang (Bakry & Alsamadani, 2015). Keterampilan menulis sebagai keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya perlu mendapatkan perhatian dan perlakuan yang serius dari para pengajarnya sehingga mampu secara lebih efektif mengembangkan kemampuan pelajar.

Keterampilan abad ke-21 menjadi topik yang banyak dibahas oleh akademisi perguruan tinggi meski masih banyak juga yang belum peduli terhadap keterampilan abad ke-21 ini. Beberapa dari kita kemudian menanyakan seberapa pentingkah keterampilan abad ke-21 ini dilatihkan pada para mahasiswa kita. Studi yang dilakukan Trilling & Fadel (2009) menunjukkan bahwa tamatan sekolah menengah, diploma dan pendidikan tinggi masih kurang kompeten dalam hal: (1) komunikasi oral maupun tertulis, (2) berpikir kritis dan mengatasi masalah, (3) etika bekerja dan profesionalisme, (4) bekerja secara tim dan berkolaborasi, (5) bekerja di dalam kelompok yang berbeda, (6) menggunakan teknologi, dan (7) manajemen proyek dan kepemimpinan. Upaya untuk mengembangkan dan menginfusikan keterampilan abad ke-21 dalam

pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan menulis juga telah dikembangkan (Syamsi Setiadi & Salsabila, 2021).

Pengembangan berbagai perangkat pembelajaran menulis Arab seperti metode menjadi dan bahan ajar yang layak untuk digunakan dalam pembelajaran secara efektif membantu mempermudah belajar, menambah motivasi belajar dan mempertajam kemampuan mahārah al-kitābah mahasiswa (Samsi Setiadi, 2017), (Alawiyah, N . Ahmad, lalah. Nawawi & . Islam, 2016). Gerard Westhoff menjelaskan bahwa para pengajar yang akan mengembangkan profisiensi bahasa asing dengan skala CEFR hendaknya melakukan berbagai upaya pedagogis yang berkelanjutan dengan memperhatikan kemampuan mengajar seperti manajemen tugas, manajemen kelas, metodologi, memberikan umpan balik, pembelajaran berbasis tugas, dan pembelajaran bahasa asing berbasis isi (Westhoff & Netherl, 2019). Hal ini mendukung upaya untuk mengembangkan berbagai perangkat pembelajaran bahasa asing dalam rangka menyesuaikan dengan standar dunia yang salah satunya pada bidang kerampilan menulis dengan standar CEFR. (Golparvar & Khafi, 2021).

CEFR dapat dimaknai sebagai kerangka acuan umum untuk pembelajaran bahasa yang berlaku bagi negara-negara Eropa. CEFR dijadikan acuan dalam penyusunan berbagai perangkat pembelajaran bahasa yang mencakup penyusunan kurikulum, silabus, materi ajar yang digunakan di Eropa. CEFR menguraikan capaian-capaian pembelajaran yang terdiri atas aspek pengetahuan, keterampilan berbahasa, serta konteks budaya yang harus dikuasai oleh pelajar. Selain itu, dijabarkan pula standar tingkatan penguasaan yang dapat dijadikan acuan penguasaan seseorang terhadap bahasa yang dipelajarinya. Asunción Jaime Pastor menegaskan bahwa Pembentukan European Higher Education Area (EHEA) telah membuktikan perlunya pengembangan kebijakan bahasa di tingkat universitas. Pusat bahasa berbasis universitas telah memberikan kontribusi besar bagi pengembangan pembelajaran bahasa sejak kemunculannya dan telah memainkan peran utama dalam pengembangan dan implementasi kebijakan bahasa dan pendidikan bahasa (Pastor & Guillot, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengembangan pendidikan bahasa berbasis standar CEFR penting untuk terus dilakukan pada tingkat pendidikan tinggi.

Berkenaan dengan integrating 4C Skills of 21st Century into 4 Language Skills in EFL Classes, Vacide Erdogan (2019) menjelaskan bahwa sebagian besar guru bahasa asing, yang memiliki lebih dari sepuluh atau lima belas tahun pengalaman dalam profesi mengajar mereka, dididik dengan penekanan pada pentingnya mengintegrasikan empat keterampilan bahasa di kelas EFL. Namun, mendidik satu generasi ke abad ke-21, yang membutuhkan individu yang dilengkapi dengan beberapa keterampilan yang diperlukan untuk mengejar ketinggalan dengan teknologi yang semakin berkembang di dunia kerja global. Kemitraan untuk Keterampilan Abad 21 menyajikan keterampilan komunikasi, kolaborasi, kreativitas dan pemikiran kritis 4C sebagai keterampilan utama pembelajaran dan inovasi di Abad ke-21.

Wagner mengidentifikasi kompetensi dan keterampilan bertahan hidup yang diperlukan oleh siswa dalam menghadapi kehidupan, dunia kerja, dan kewarganegaraan di abad ke-21 ditekankan pada tujuh (7) keterampilan berikut: (1) kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, (2) kolaborasi dan kepemimpinan, (3) ketangkasan dan kemampuan beradaptasi, (4) inisiatif dan berjiwa entrepreneur, (5) mampu berkomunikasi efektif baik secara oral maupun tertulis, (6) mampu mengakses dan

menganalisis informasi, dan (7) memiliki rasa ingin tahu dan imajinasi (Wagner, 2013). The Partnership for 21st Century (2007) menganjurkan mengintegrasikan pengetahuan inti akademik, pemikiran kritis, dan keterampilan sosial dalam mengajar dan belajar untuk membantu siswa menguasai kemampuan multi-dimensi yang diperlukan di abad ke-21. Keterampilan ini dapat membantu siswa berhasil dalam karir masa depan mereka dengan mendukung sistem pembelajaran abad ke-21 untuk meningkatkan hasil. Untuk membantu praktisi mengintegrasikan keterampilan ke dalam pengajaran mata pelajaran inti akademik, P21 telah mengembangkan visi kolektif yang terpadu untuk belajar yang dikenal sebagai Kerangka untuk Pembelajaran Abad 21. Kerangka kerja ini menjelaskan keterampilan, pengetahuan, dan keahlian yang harus dikuasai siswa untuk berhasil dalam pekerjaan dan kehidupan; itu adalah perpaduan dari pengetahuan konten, keterampilan khusus, keahlian dan literasi (Partnership for 21st Century, 2007). Pengembangan pembelajaran berbasis keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran menulis Arab juga telah dilakukan misalnya oleh Setiadi & Salsabila, (2021) sebagai upaya menyelaraskan dan menemukan formula mutakhir dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi.

Agar mahasiswa memiliki pemahaman dan keterampilan menulis, diperlukan suatu perencanaan pembelajaran menulis yang tepat dan terencana dengan strategi pembelajaran yang efektif serta memanfaatkan media yang cocok dengan kondisi peserta didik (Ahn, 2012). Berdasarkan kajian di atas maka pengembangan model materi ajar Kitābah Muqayyadah berdasarkan CEFR dan terintegrasi keterampilan abad ke-21 menjadi penting untuk dilakukan dengan mempertimbangkan akan adanya peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran yang ada agar lulusan perguruan tinggi dapat bersaing dengan sesama lulusan perguruan tinggi lainnya di dalam negeri bahkan lulusan luar negeri.

METODE

Metode yang dianut oleh penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan pendidikan (educational research and development) atau research-based development, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk penelitian yang valid melalui proses atau langkah yang bersifat siklik dan berulang-ulang seperti pengujian di lapangan, revisi produk hingga akhirnya menghasilkan produk yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Borg & Gall, 2003). Adapun model pengembangan yang dipilih dalam penelitian ini adalah ADDIE yang sudah sangat populer digunakan dalam dunia pendidikan. ADDIE merupakan akronim untuk Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate. ADDIE juga sebuah konsep pengembangan produk (Branch, 2009).

Berdasarkan model ADDIE tersebut, penelitian ini yang merupakan pengembangan desain pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan model materi ajar Kitābah Muqayyadah berbasis CEFR dan terinfusi keterampilan abad ke-21. Sebagai pendahuluan, penelitian ini diawali dengan melakukan analisis terhadap situasi dan kebutuhan dosen dan mahasiswa. Data situasi dimaksudkan adalah kondisi pembelajaran Kitābah Muqayyadah yang mencakup dokumen dan proses pembelajaran. Untuk memperoleh data kualitatif tersebut dilakukan dengan observasi, wawancara, dan

studi dokumentasi. Sementara kebutuhan dosen terhadap model materi ajar ini dilakukan dengan wawancara.

Tabel 1. Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Sumber Data

No.	Tahap Penelitian	Jenis Data	Teknik Pengambilan Data	Sumber Data
1	Analisis Situasi	a. Perangkat pembelajaran	Studi dokumen RPS dan ahan ajar	Dokumen Program studi
		b. Proses Pembelajaran Kitābah	Observasi	Pelaksanaan pembelajaran
2	Analisis Kebutuhan	a. Kebutuhan Dosen	Wawancara	Dosen pengampu MK Kitābah I

Langkah kedua dalam penelitian ini adalah menyusun konsep pembelajaran Kitābah Muqayyadah berbasis CEFR dan terinfusi keterampilan abad ke-21 berdasarkan analisis kebutuhan dan teori-teori yang relevan.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan analisis data penelitian terkait dengan studi dokumen berupa Rencana Pembelajaran Semester dan hasil observasi terhadap pembelajaran Kitābah Muqayyadah yang berlangsung pada semester gasal 2020/2021. Pada bagian berikutnya akan disajikan hasil wawancara terstruktur terhadap dosen pengampu MK Kitābah Muqayyadah terkait dengan pembelajaran yang dilaksanakan di program studi PBA UNJ. Hasil analisis dokumen terhadap RPS Kitābah Muqayyadah sebagai berikut.

Tabel 1. Rubrik Penilaian terhadap RPS Kitābah Muqayyadah

No.	Pernyataan	SS	S	KS	SKS
1	Unsur-unsur RPS lengkap		√		
2	Kompetensi Dasar MK Kitābah muqayyadah selaras dengan standar CEFR		√		
3	Kompetensi Dasar memuat keterampilan abad ke-21: Berpikir kritis, komunikatif, kreatif, kolaboratif			√	
4	RPS memuat aspek sikap yang akan dikembangkan			√	

Berdasarkan penelusuran terhadap dokumen RPS Kitābah Muqayyadah diperoleh gambaran bahwa RPS Kitābah Muqayyadah sudah dibuat lengkap dan memuat semua unsur yang harus tercakup. Demikian pula dari deskripsi MK diketahui bahwa Kompetensi Dasar yang tercantum di dalam RPS sudah memuat berbagai kompetensi yang selaras dengan standar Common European Framework Reference for Language (CEFR) yang merupakan standar yang disetujui secara global bagi penguasaan bahasa asing. Pada aspek berikutnya terkait dengan tujuan penelitian ini yaitu Kompetensi Dasar memuat keterampilan abad ke-21: berpikir kritis, komunikatif, kreatif, kolaboratif. Pada bagian ini peneliti tidak menemukan secara jelas bahwa RPS yang dikembangkan memuat dan memasukkan keterampilan abad ke-21 berupa berpikir kritis, komunikatif, kreatif, kolaboratif. Bagian lain yang juga tidak begitu jelas terlihat pada RPS adalah pengembangan sikap yang hendak dikembangkan melalui pembelajaran Kitābah Muqayyadah.

Pada bagian kedua hasil observasi dan pengamatan terhadap proses pembelajaran Kitābah Muqayyadah diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Rubrik Observasi terhadap Proses Pembelajaran Kitābah Muqayyadah

No.	Pernyataan	SS	S	KS	SKS
1	Dosen memberikan RPS Kitābah Muqayyadah di awal pembelajaran	√			
2	Dosen menjelaskan tujuan umum pembelajaran Kitābah Muqayyadah pada pertemuan pertama	√			
3	Dosen memberikan bahan ajar/materi ajar Kitābah Muqayyadah			√	
4	Dosen menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis tugas		√		
5	Dosen menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek			√	
6	Dosen menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis kasus				√
7	Dosen menyampaikan tujuan tiap pertemuan		√		
8	Dosen sebagai fasilitator dan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran		√		
9	Dosen menggunakan pendekatan pembelajaran deduktif			√	
10	Pengelolaan kelas dibuat dalam kelompok-kelompok belajar		√		
11	Pembelajaran menggunakan media berupa buku teks		√		
12	Pembelajaran menggunakan media presentasi seperti powerpoint			√	

Berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung pada Mata Kuliah Kitābah Muqayyadah melalui pembelajaran daring oleh dosen, diperoleh informasi bahwa secara teknis pembelajaran dosen telah melaksanakan pembelajaran dengan baik dengan memberikan RPS Kitābah Muqayyadah di awal pembelajaran kepada mahasiswa, dimana dosen memerankan diri sebagai fasilitator dan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran Kitābah, dosen menyampaikan tujuan perkuliahan di awal kemudian memulai pemberian materi kuliah. Dalam perkuliahan ini dosen memilih metode pembelajaran berbasis tugas dan proyek sederhana, dan untuk ini dosen mengelompokkan mahasiswa dalam beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas dan proyek yang diberikan. Poin yang belum nampak dalam pembelajaran ini adalah bahwa dosen menerapkan pembelajaran berbasis kasus, yang ini tentu penting untuk melatih kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Tabel 3. Rubrik Observasi terhadap Materi dan Evaluasi Pembelajaran Kitābah Muqayyadah

No.	Pernyataan	SS	S	KS	SKS
Aspek Materi Ajar					
1	Dosen menentukan satu buku khusus untuk materi ajar	√			
2	Materi ajar memuat topik-topik yang kontekstual		√		
3	Buku yang dipergunakan terbitan terbaru				√
4	Buku ajar adalah hasil karya dosen				√
Evaluasi Pembelajaran					
6	Dosen menilai sikap, partisipasi, dan keaktifan mahasiswa		√		
7	Dosen memberikan umpan balik atas pertanyaan dan tugas mahasiswa		√		
8	Dosen memberi motivasi dan penguatan		√		
9	Dosen membuat suasana kelas lebih terbuka, demokratis, dan memancing keaktifan mahasiswa		√		

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap materi ajar yang disampaikan dosen, diperoleh data bahwa dosen menggunakan satu buku khusus untuk MK Kitābah Muqayyadah. Secara topik dan tema materi sebenarnya buku tersebut mencakup beberapa kesesuaian dengan konteks mahasiswa, namun buku tersebut merupakan buku terbitan yang sudah sangat lama dan bahkan tidak lagi dijumpai cetakan copi asli yang lengkap dan utuh, tetapi hanya berupa fotokopi yang sudah beberapa kali dicopi sehingga tidak cukup jelas lagi huruf dan bacaannya serta gambarnya. Di samping itu, dosen belum menyusun satu buku khusus untuk mata kuliah ini.

Dari aspek evaluasi pembelajaran, dosen cukup baik menerapkan berbagai bentuk evaluasi pada mahasiswa. Dosen menilai sikap, partisipasi, dan keaktifan mahasiswa, memberikan umpan balik atas pertanyaan dan tugas mahasiswa, memberi motivasi dan penguatan, serta dosen membuat suasana kelas lebih terbuka, demokratis, dan memancing keaktifan mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara terkait harapan dosen pengampu MK Kitābah Muqayyadah diperoleh beberapa catatan sebagai berikut:

- a. Kemampuan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab menulis saat ini bisa dikatakan masih kurang, secara rata-rata begitu, meski ada satu dua yang sudah cukup baik kemampuannya.
- b. Penguasaan mahasiswa terhadap kompetensi pendukung keterampilan menulis seperti penguasaan kosakata, nahwu, dan sharaf bahwa mahasiswa juga cukup lemah. Tapi itu tantangan juga, karena memang mereka punya latar belakang pendidikan yang bukan dari pesantren, kebanyakan justru dari sekolah umum, tetapi mereka punya motivasi yang baik dalam belajar bahasa Arab.
- c. Aspek yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menulis Arab, sejauh ini dalam pembelajaran menulis bahasa Arab dosen mencoba mencari cara terbaik yang mudah dipahami dan dilatihkan bagi mahasiswa, juga memberikan berbagai materi yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan mereka. Dengan begitu kesulitan mereka yang dihadapi terkait keterampilan menulis bahasa Arab sedikit teratasi, minimal mereka punya cukup percaya diri menulis dalam bahasa Arab yang sederhana.
- d. Kondisi materi ajar yang ada di prodi dan yang digunakan dalam pembelajaran menulis Arab belum dikembangkan satu bahan ajar khusus yang merupakan hasil karya dosen PBA UNJ, jadi kita masih menggunakan buku yang berasal dari cetakan luar, buku yang sudah sangat tua yaitu at-Ta'bir al-Muwajjah li ghairin nathiqina biha. Saya kira perlu dikembangkan yang terbaru dengan menimbang perkembangan mutakhir ilmu pengetahuan kita.
- e. Pendekatan atau metode yang diterapkan dosen dalam pembelajaran menulis Arab, sejauh ini menerapkan pembelajaran berbasis tugas dan berbasis proyek. Untuk menulis itu kan yang paling pokok mahasiswa kita latih sebanyak-banyaknya dengan berbagai pola yang ada dalam bahasa Arab, sehingga mereka nanti akan terbiasa memahami berbagai pola-pola kalimat bahasa Arab.
- f. Kompetensi standar yang diharapkan dicapai mahasiswa dalam menulis Arab, saat ini prodi PBA mencoba mengacu pada standar CEFR atau standar Eropa untuk semua bahasa. Karena dalam tingkatan CEFR ada 6, sementara asosiasi prodi bahasa Arab memutuskan bahwa lulusan kita berada pada level 4 standar CEFR atau 2B.
- g. Kompetensi Abad ke-21 (4C) yang terintegrasi dalam materi ajar dan proses pembelajaran yang mengarahkan kita semua untuk lebih kreatif dan inovatif, disertai dengan kemampuan berkomunikasi dan kolaborasi yang baik, maka pembelajaran seharusnya diintegrasikan dengan keterampilan abad ke-21.

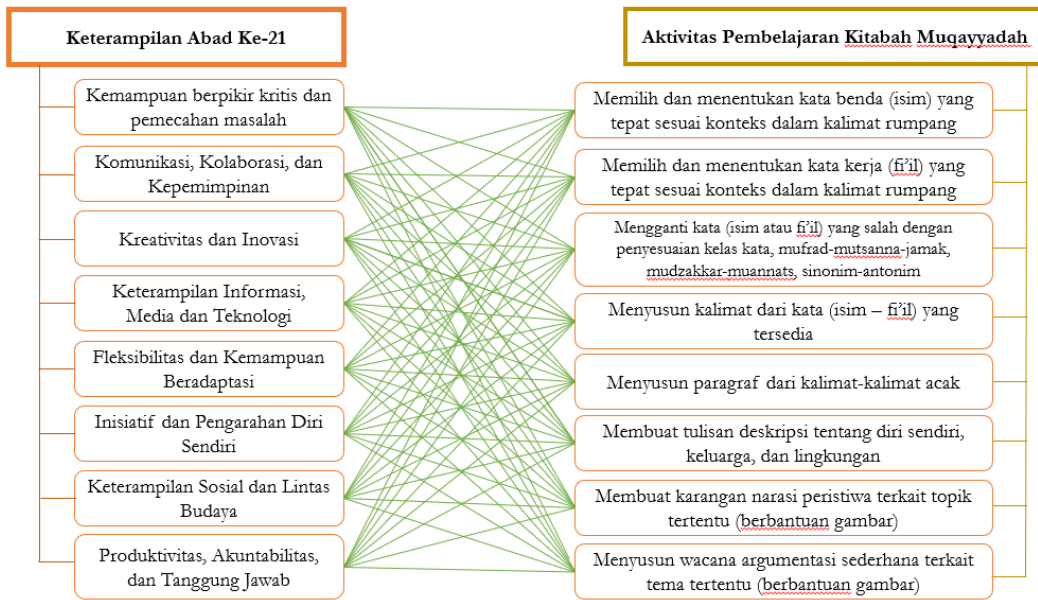
Konsep Model Materi Ajar yang Dikembangkan

Berdasarkan kajian teori dan analisis data kondisi pembelajaran Kitābah dan kebutuhan dosen, maka disusun sebuah konsep model materi ajar Kitābah Muqayyadah berdasarkan standar CEFR dengan menginfusi keterampilan abad ke-21. Pada bagian ini dibagi dalam tiga bagian yaitu deskripsi mata kuliah Kitābah Muqayyadah berdasarkan CEFR, konsep integrasi keterampilan abad ke-21 dalam materi ajar, dan konsep model susunan materi ajar Kitābah Muqayyadah.

Pertama, mata kuliah Kitābah Muqayyadah bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan merangkai kata dan frasa menjadi kalimat sederhana, dan menulis paragraf secara terikat. Mata kuliah ini mencakup: menulis kalimat sederhana yang terisolasi, nama diri, suku/kewarganegaraan, alamat, usia, tanggal lahir, menulis angka, menulis kalimat sederhana tentang diri mereka sendiri dan keluarga, merancang kalimat dalam bahasa Arab dengan bantuan kosakata dan gambar, dan menulis teks deskripsi pendek dan sederhana tentang rumah, kampus, lingkungan desa/kota.

Kedua, keterampilan abad ke-21 yang diinfusikan dan diintegrasikan dalam mata kuliah Kitābah Muqayyadah merupakan perpaduan dari pengetahuan isi, keterampilan khusus, keahlian dan literasi yang mendorong mahasiswa berpikir kritis dan berkomunikasi secara efektif. Berdasarkan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa keterampilan abad ke-21 terdiri atas: 1) Kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah; 2) Komunikasi, Kolaborasi, dan Kepemimpinan; 3) Kreativitas dan Inovasi; 4) Keterampilan Informasi, Media dan Teknologi; 5) Fleksibilitas dan Kemampuan Beradaptasi; 6) Inisiatif dan Pengarahan Diri Sendiri, 7) Keterampilan Sosial dan Lintas Budaya; dan 8) Produktivitas, Akuntabilitas, dan Tanggung Jawab. Untuk itu, dosen sebagai pengajar dapat memilih dan memfokuskan beberapa keterampilan abad ke-21 sebagaimana gambar 1.

Ketiga, model susunan materi Kitābah Muqayyadah sesuai dengan standar CEFR secara berturut-turut terdiri atas: 1) Memilih dan menentukan kata benda (isim) yang tepat sesuai konteks dalam kalimat rumpang; 2) Memilih dan menentukan kata kerja (fi'il) yang tepat sesuai konteks dalam kalimat rumpang; 3) Mengganti kata (isim atau fi'il) yang salah dengan penyesuaian kelas kata, mufrad-mutsanna-jamak, mudzakkarmuannats, sinonim-antonim; 4) Menyusun kalimat dari kata (isim – fi'il) yang tersedia, 5) Menyusun paragraf dari kalimat-kalimat acak; 6) Membuat tulisan deskripsi tentang diri sendiri, keluarga, dan lingkungan; 7) Membuat karangan narasi peristiwa terkait topik tertentu (berbantuan gambar); 8) Menyusun wacana argumentasi sederhana terkait tema tertentu (berbantuan gambar).



Gambar 1. Infusi Keterampilan Abad Ke-21 dalam Aktivitas Pembelajaran Kitābah Muqayyadah

SIMPULAN

Pembelajaran Kitābah Muqayyadah sebagai keterampilan menulis Arab bagi pemula terutama pada tingkat perguruan tinggi memerlukan pembaharuan yang berkelanjutan sesuai dengan standar yang diakui secara internasional. Standar keterampilan berbahasa yang sudah diakui secara global yaitu CEFR dalam hal ini menjadi patokan dalam pengembangan materi Kitābah Arabiyah di perguruan tinggi. Tidak cukup sampai pada mengikuti standar CEFR, pengembangan perangkat pembelajaran juga harus mengikuti perkembangan peradaban yang dalam hal ini diambil adalah keterampilan Abad ke-21 yang membawa konsekuensi pada materi, metode, dan asesmen pembelajaran.

Penelitian ini memberikan satu arah baru sebagai alternatif dan inovasi pengembangan materi ajar Kitābah Muqayyadah yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan secara lebih rinci pada materi ajar, jenis penugasan, sampai teknik asesmen yang mengacu pada pengembangan keterampilan mahasiswa sesuai tuntunan perkembangan masyarakat di abad ke-21 ini.

REFERENSI

- Abdel-Malek, M. (2020). Empowering Arabic learners to make meaning: A genre-based approach. *System*, 94, 102329. <https://doi.org/10.1016/j.system.2020.102329>
- Ahn, H. (2012). Teaching writing skills based on a genre approach to L2 Primary school students: An action research. *English Language Teaching*, 5(2), 2–16.

<https://doi.org/10.5539/elt.v5n2p2>

- Alawiyah, N . Ahmad, lalah. Nawawi, R., & . Islam, M. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Maharah Al-Kitabah Berbasis Pendidikan Karakter bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI At-Tanwir Bojonegoro. *Al-Bayan*, 9(2), 68. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/albayan/article/view/1241/1082>
- Bakry, M. S., & Alsamadani, H. A. (2015). Improving the Persuasive Essay Writing of Students of Arabic as a Foreign Language (AFL): Effects of Self-Regulated Strategy Development. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 182, 89–97. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.742>
- Borg, W. R. ., & Gall, M. D. (2003). *Educational Research, An Introduction* (Fourth Ed). Longman Inc.
- Branch, R. M. (2009). Instructional Design: The ADDIE Approach. In *Encyclopedia of Creativity, Invention, Innovation and Entrepreneurship*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-15347-6_300893
- Calkin, A. B. (2016). Writing on writing. *International Journal of Educational Research*, 87(April 2016), 127–137. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2017.05.002>
- Erdogan, V. (2019). Integrating 4C Skills of 21st Century into 4 Language Skills in EFL Classes Vacide Erdoğan. *International Journal of Education and Research*, 7(11), 113–124. www.ijern.com
- Golparvar, S. E., & Khafi, A. (2021). The role of L2 writing self-efficacy in integrated writing strategy use and performance. *Assessing Writing*, 47(November 2020), 100504. <https://doi.org/10.1016/j.asw.2020.100504>
- Hyland Ken. (2007). *Second Language Writing* (4t ed.). Cambridge University Press.
- Marzec-Stawiarska, M. (2016). The influence of summary writing on the development of reading skills in a foreign language. *System*, 59, 90–99. <https://doi.org/10.1016/j.system.2016.04.006>
- Partnership for 21st Century. (2007). *Framework for 21st Century Learning*. www.P21.org.
- Pastor, A. J., & Guillot, C. P. (2015). Beyond the CEFR: Towards Standardization of Language Competence Recognition in Europe. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 178(November 2014), 146–150. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.03.171>
- Roscoe, R., Wilson, J., Patchan, M., Chen, D., & Johnson, A. (2020). Modeling student evaluations of writing and authors as a function of writing errors. *Journal of Language and Education*, 6(2), 147–164. <https://doi.org/10.17323/JLE.2020.10316>
- Setiadi, Samsi. (2017). Peningkatan keterampilan kitabah arabiyah mahasiswa melalui metode tutor sebaya. *Al-Bayan*, 9(1), 1–9.
- Setiadi, Syamsi, & Salsabila, N. K. (2021). Model Pembelajaran Kitabah Arabiyah Terintegrasi Keterampilan Abad ke-21. *PINBA XIII 2021*, 253–263.
- Talkauthor, T., Bleakney, J., Pittock, S. P., Miller, B., McCardle, P., Connelly, V., Small,

- J. D., Mavrogenes, N. A., Bezruczko, N., Mavrogenes, N. A., Bezruczko, N., Editor, B., McCardle, P., Connelly, V., Dockrell, J., Connelly, V., Walter, K., Critten, S., Daiute, C., ... Karlsson, G. (2019). Writing Development in Struggling Learners. *Writing Development in Struggling Learners*, 37(2), 127–160. <https://doi.org/10.1163/9789004346369>
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. Jossey-Bass/John Wiley & Sons, Inc.
- Wagner, D. (2013). Literacy and UNESCO: Conceptual and Historical Perspectives. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 2013(138), 19–27. <https://doi.org/10.1002/ace.20050>
- Westhoff, G., & Netherl, T. (2019). *Challenges and Opportunities of the CEFR for Reimagining Foreign Language Pedagogy Author (s): Gerard Westhoff Source : The Modern Language Journal, Vol. 91 , No . 4 (Winter , 2007), pp . 676-679 Published by : Wiley on behalf of the National Federa. 91(4), 676–679.*